

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor *Agriculture* adalah perusahaan yang mengolah dan memanfaatkan tanah, agar menjadi lahan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan. Pentingnya perusahaan sektor *Agriculture* karena sektor pertanian adalah salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. Selain itu perusahaan sektor *Agriculture* juga cukup banyak menyerap tenaga kerja non formal yang memiliki tingkat SDM yang rendah, untuk dipekerjakan di perkebunan atau di pabrik milik perusahaan. Luasnya lahan ataupun kebun yang dikelola oleh perusahaan sektor pertanian membuat mereka harus mampu untuk mengelola perusahaan dengan baik khususnya dalam segi pengelolaan keuangan di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat apalagi saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sedang melambat.

Aregbeyen (2012) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah merupakan hasil dari eksplorasi sebuah peluang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan merupakan gabungan dari sumber daya yang menyediakan instrumen agar peluang dan pertumbuhan tersebut dapat berhasil. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat berupa aset berwujud dan tidak berwujud dibawah kendali sebuah perusahaan (Galavan, 2015).

Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya total asset yang dimiliki, perusahaan yang mempunyai banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba yang lebih baik. Selain itu perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh tambahan modal atau pinjaman berupa hutang dalam jumlah yang lebih besar sehingga membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas meningkat.

Tabel 1

Tabel Fenomena Penelitian Firm Size, Cash Flow, Leverage dan Pertumbuhan
Perusahaan

| no | Kode emiten | Tahun | Firm size | Cash flow | Leverage | Pertumbuhan perusahaan |
|----|-------------|-------|-----------|-----------|----------|------------------------|
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|------|------|-------------|----------------|-------------|--------------|
| 1 | AALI | 2016 | 17,00294203 | 3.117.656,00 | 0,376994162 | 0,126148392 |
| | | 2017 | 17,03180008 | 3.240.267,00 | 0,345211308 | 0,029278479 |
| | | 2018 | 17,10603582 | 2.740.572,00 | 0,379082218 | 0,077060685 |
| | | 2019 | 17,11038859 | 1.509.610,00 | 0,421297027 | 0,004362257 |
| | | 2020 | 17,13987121 | 2.128.155,00 | 0,443346235 | 0,029921528 |
| 2 | ANJT | 2016 | 20,0791139 | 197.689.325,00 | 0,480645181 | 0,116195878 |
| | | 2017 | 20,1550299 | 48.876.379,00 | 0,443806467 | 0,078871949 |
| | | 2018 | 20,21610834 | 6.253.184,00 | 0,558544845 | 0,057434526 |
| | | 2019 | 20,25439453 | 841.312,00 | 0,60971219 | 0,039028556 |
| | | 2020 | 20,27093522 | 9.301.214,00 | 0,607408691 | 0,016678237 |
| 3 | BISI | 2016 | 14,6976971 | 341.700,00 | 0,170897857 | 0,128211151 |
| | | 2017 | 14,77957608 | 408.767,00 | 0,191911314 | 0,085324461 |
| | | 2018 | 14,83255481 | 409.361,00 | 0,197010299 | 0,054407216 |
| | | 2019 | 14,89427926 | 311.363,00 | 0,269564782 | 0,063669209 |
| | | 2020 | 14,88537317 | 278.972,00 | 0,156636463 | -0,008866543 |

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat *firm size* pada perusahaan AALI pada tahun 2017-2020 mengalami peningkatan namun nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menandakan masalah pada perusahaan.

Selanjutnya, nilai *cash flow* pada perusahaan ANJT pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan namun nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menandakan masalah pada perusahaan.

Sedangkan untuk nilai *leverage* pada perusahaan BISI pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 dan nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan yang menandakan adanya hubungan positif. Ini menandakan tidak adanya fenomena masalah pada perusahaan BISI.

1.2 RUMUSAN MASALAH

2. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh internal finance (*cash flow*) terhadap pertumbuhan perusahaan

pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh *firm size, internal finance (cash flow)* dan ekternal finance (*leverage*) terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
- 6.

1.3 HIPOTESIS

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H2 = Terdapat pengaruh signifikan antara *internal finance (cash flow)* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H3 = Terdapat pengaruh signifikan antara *external finance (leverage)* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H4 = *Firm size, cash flow, leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 TINJAUAN PUSTAKA

1.4.1 Landasan Teori

I. Teori *firm size*

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2008).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Aktiva}}$$

II. Teori internal finance (cash flow)

Menurut Martono Dan Harjito (2012:93), “Arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran.”

$$\text{Cash Flow} = \text{earning after tax (EAT)} + \text{penyusutan} + \text{bunga (I-tax)}$$

III. Teori eksternal finance (leverage)

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban financial dari perusahaan seandainya perusahaan tersebut di likuidasi (Agnes, 2004:40)

$$\text{Leverage} = \text{total debt} \div \text{total asset}$$

IV. Teori Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan)

Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total asset t} - \text{Total asset t-1}}{\text{Total asset t-1}} \times 100\%$$

1.4.2 Teori Pengaruh

1.3.2.1.Teorii Pengaruh Firm Size terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total asset (Sugiarto, 2011:98).

1.3.2.2. Teori Pengaruh Cash Flow terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Soemarso (2005), laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Skousen, dkk. (2009), laporan arus kas (statement of

cash flow) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

1.3.2.3. Teori Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Lukman Syamsuddin (2011:89) “*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan”.